# Loghat Arabi: Jurnal Bahasa Arab dan Pendidikan Bahasa Arab

Vol. 4, No. 2, Desember 2023 | DOI: https://doi.org/10.36915/la.v4i2.156



# LOGHAT ARABI

# Jurnal Bahasa Arab dan Pendidikan Bahasa Arab



https://journal.iaiddipolman.ac.id/index.php/loghat/index

# Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Bahasa Arab Melalui Modul Berbasis HOTS / Increasing the Pedagogical Competency of Arabic Teachers Through HOTS-Based Modules

Rahmawati<sup>1</sup>\*, Suci Ramadhanti Febriani<sup>2</sup>, Shofia Nailatul Haq<sup>3</sup>

1,2,3</sup>Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, Indonesia

#### **Article Information:**

Received: 20 Nopember 2023 Revised: 27 Desember 2023 Accepted: 31 Desember 2023

**Keywords:**Competence;
Pedagogy;
HOTS

\*Correspondence Address: Rahmawati@uinib.ac.id Abstract: Arabic teachers' pedagogical competence in understanding the concept of HOTS-based learning is still minimal. On that basis, increasing teacher pedagogical competence through HOTS-based training aims to encourage teachers to have the capacity to internalize HOTS-based values in the learning process. So, this research aims to identify the increasing teacher pedagogical competence through the Modul based on the HOTS. The service sample consisted of 25 teachers from Limapuluh Kota Regency and Payakumbuh City and the used a Service Learning (SL) approach for the method. The stages of this activity consist of three parts, namely: 1) The need for pedagogical competence is achieved 100% through the results of discussions and case studies as well as distribution of question instruments on Google Form; 2) the mentoring stage includes steps to analyze KI and KD, formulate learning objectives, prepare research instruments and design HOTSbased modules; 3) while the effectiveness level of this assistance reaches 100%. The impact obtained is increasing insight, establishing good and communicative relationships between Arabic language teachers at Madrasah Aliyah level and the birth of Arabic language teaching modules that can be used in Arabic language learning for the 2023/2024 academic year.

Abstrak: Kompetensi pedagogi guru bahasa Arab dalam memahami konsep pembelajaran berbasis HOTS masih minim. Atas dasar itu, peningkatan kompetensi pedagogik guru melalui pelatihan berbasis HOTS bertujuan untuk mendorong guru mempunyai kapasitas internalisasi nilai-nilai berbasis HOTS dalam proses pembelajaran. Maka penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi peningkatan kompetensi pedagogik guru melalui modul berbasis HOTS. Sampel penelitian ini terdiri dari 25 orang guru Kabupaten Limapuluh Kota dan Kota Payakumbuh dan menggunakan pendekatan Service Learning (SL) sebagai metodenya. Tahapan kegiatan ini terdiri dari tiga bagian, yaitu: 1) kebutuhan kompetensi pedagogik tercapai 100% melalui hasil diskusi dan studi kasus serta pembagian instrumen soal pada Google Form; 2) tahap pendampingan meliputi langkah menganalisis KI dan KD, merumuskan tujuan pembelajaran, menyiapkan instrumen penelitian dan merancang modul berbasis HOTS; 3) sedangkan tingkat efektivitas bantuan ini mencapai 100%. Dampak yang diperoleh adalah bertambahnya wawasan, terjalinnya hubungan yang baik dan komunikatif antar guru bahasa Arab tingkat Madrasah Aliyah dan lahirnya modul pengajaran bahasa Arab yang dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab tahun ajaran 2023/2024.

**Loghat Arabi: Jurnal Bahasa Arab dan Pendidikan Bahasa Arab**Vol. 4, No. 2, Desember 2023 | DOI: <a href="https://doi.org/10.36915/la.v4i2.156">https://doi.org/10.36915/la.v4i2.156</a>
<a href="https://journal.iaiddipolman.ac.id/index.php/loghat/index">https://journal.iaiddipolman.ac.id/index.php/loghat/index</a>

### Pendahuluan

Pembelajaran abad 21 menuntut para pembelajar untuk memiliki keterampilan yang sesuai dengan perkembangan zaman. Tuntutan tersebut didasari oleh kebutuhan global yang terus meningkat. Sebagaimana keterampilan yang diperlukan dalam pembelajaran abad 21 adalah keterampilan berpikir kritis, kreatif, kolaboratif dan komunikatif.<sup>1,2</sup> Adapun guru memiliki peranan penting dalam menginternalisasikan keterampilan tersebut dalam proses pembelajaran. Salah satunya melalui kegiatan pembelajaran di kelas dengan dukungan kompetensi pedagogiknya. Hal itu seiring dengan ungkapan bahwa kompetensi pedagogik berperan dalam mencapai tujuan belajar.<sup>3</sup> Kebutuhan tersebut tidak dapat dihindari, meskipun data menunjukkan penyebaran bahwa guru bahasa Arab belum maksimal dalam mengelola kelas untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam berpikir tingkat tinggi yang dikenal dengan HOTS (*Higher Order Thinking Skills*).<sup>4</sup>

Problematika yang dihadapi guru perlu diselesaikan dengan peningkatan kompetensi pedagogik. Kompetensi yang harus dimiliki guru berdasarkan Undang-Undang Guru dan Dosen Tahun 2014 salah satunya terdiri dari kompetensi pedagogik. Guru mampu menentukan dan menggunakan strategi pembelajaran yang tepat serta memilih modul ajar yang sesuai untuk mencapai tujuan pembelajaran nasional. Arah pembelajaran juga disesuaikan pada ketetapan Kementerian Agama khususnya dalam bidang pembelajaran bahasa Arab.

Dalam literatur yang ditemukan, guru bahasa Arab belum menggunakan strategi belajar berbasis HOTS.<sup>5</sup> Hal itu disebabkan oleh minimnya sumber belajar berupa modul maupun bahan ajar yang berbasis HOTS. Fakta tersebut mendorong peneliti untuk mengaktualisasikan bidang keilmuan bahasa Arab melalui modul ajar bahasa Arab pada tingkat Madrasah Aliyah berbasis HOTS. Kebutuhan tersebut juga diuraikan oleh penelitian sebelumnya yang menjelaskan bahwa minimnya kompetensi pedagogik guru bahasa Arab juga dipengaruhi oleh minimnya bahan ajar yang mendukung proses

<sup>&</sup>lt;sup>1</sup> Daryanto & Syaiful Karim, *Pembelajaran Abad 21* (Yogyakarta: Gava Media, 2017).

<sup>&</sup>lt;sup>2</sup> Nora Dwijayanti, "Pembelajaran Berbasis HOTS Sebagai Bekal Generasi Abad 21 Di Masa Pandemi," *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 9, no. 1 (2021).

<sup>&</sup>lt;sup>3</sup> Trisnawaty B. Utiarahman, "Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Melalui Pelatihan Berjenjang," *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* 5, no. 3 (2020): 215.

<sup>&</sup>lt;sup>4</sup> Rahmawati Rahmawati and Suci Ramadhanti Febriani, "Investigating the Problems of Learning Arabic for Islamic Universities in the Era of Covid-19 Pandemic," *International Journal of Language Education* 5, no. 4 (2021): 324-336.

belajar berbasis HOTS.<sup>6</sup> Kebutuhan tersebut diharapkan mampu menjadi pedoman dan pengembangan selanjutnya agar guru mampu menginternalisasikan tuntutan berpikir kritis melalui ketersediaan sumber belajar berbasis HOTS.

Kemampuan pedagogik guru juga dikembangkan melalui pelatihan mendesain modul berbasis HOTS dan teknik pengajarannya dalam mata pelajaran bahasa Arab pada tingkat Madrasah Aliyah di Kota Payakumbuh dan Lima Puluh Kota. Kedua lokasi ini dapat dijadikan sampel kegiatan, hal itu disebabkan oleh pengelolaan MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran) di kota tesebut terlaksana dengan baik. Selain itu, penulis juga melaksanakan survey dalam ruang lingkup yang kecil menunjukkan bahwa sistem pembelajaran menggunakan modul ajar HOTS dan internalisasinya belum ditemukan.

Berbagai kajian terdahulu telah menelaah tentang penguatan kompetensi pedagogik melalui berbagai strategi. Hal itu menjadi penguatan bagi guru untuk menguasai dan meningkatkan kompetensinya dalam proses pengajaran. Selain itu, penelitian lainnya telah mengungkapkan adanya penguatan bahasa Arab bagi keterampilan berbicara. Kegiatan lainnya juga telah dilaksanakan untuk meningkatkan keterampilan abad 21 pada guru, namun masih berfokus pada penguatan media berbasis digital. Adapun peningkatan kemampuan pedagogik dalam bentuk pemilihan strategi juga dilaksanakan dalam bentuk pengenalan bahasa Arab pada berbagai level usia melalui strategi yang bervariasi. Berdasarkan beberapa riset sebelumnya, penulis menemukan bahwa kajian sebelumnya berfokus pada peningkatan pedagogik berbasis strategi pembelajaran. Atas dasar itu, peneliti ingin meningkatkan kompetensi pedagogik berdasarkan modul berbasis HOTS.

<sup>&</sup>lt;sup>5</sup> Ahmad Muradi et al., "Higher Order Thinking Skills Dalam Kompetensi Dasar Bahasa Arab," *Arabi : Journal of Arabic Studies* 5, no. 2 (2020): 177.

<sup>&</sup>lt;sup>6</sup> Arifka Mahmudi, "Challenges Facing Arabic Language Teachers in Applying Higher-Order Thinking Skills in Teaching Speaking Skills in Public Secondary Schools in Malang" (UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2020), http://etheses.uin-malang.ac.id/15846/.

<sup>&</sup>lt;sup>7</sup> Fadlan Masykura Setiadi and Zulpina Zulpina, "Pelatihan Penguatan Maharah Kalam Bagi Santri Pondok Pesantren Darut Tarbiyah Mandaiing Natal," *Jubaedah: Jurnal Pengabdian dan Edukasi Sekolah* 2, no. 3 (2022): 319–326.

<sup>&</sup>lt;sup>8</sup> Nita Agustina Nurlaila Eka Erfiana and Nabila Mareza, "Pendampingan Guru MI/SD Dalam Pengelolaan Pembelajaran Abad 21 Di SDI Al-Munawwar Tulungagung," *The Elementary Journal* 1, no. 1 (2023): 39–44.

<sup>&</sup>lt;sup>9</sup> Rani Ismil Hakim, "Pengenalan Bahasa Arab Untuk Anak Usia Dini Melalui Ghina' Arabiy (Lagu Bahasa Arab) Di TK Al-Munawwar Panyabungan," *Journal of Community Dedication and Development* 2, no. 1 (2022): 64–71, https://jurnal.stain-madina.ac.id/index.php/jcdd/article/view/740/581.

Berpijak pada beberapa kajian terdahulu, penulis menguatkan bahwa kompetensi pedagogik menjadi unsur penting dalam penguatan keterampilan dalam proses mengajar. Guru diharapkan mampu memperkuat kompetensinya dalam menghadapi perkembangan zaman. Adaptasi tersebut merupakan langkah awal dalam merencanakan aktivitas pengajaran. Adapun penguatan kompetensi pedagogik tidak hanya dalam pelatihan media, namun masih diperlukan penguatan dalam rangka internalisasi keterampilan berpikir kritis melalui modul berbasis HOTS.

Bentuk penguatan kompetensi pengajar juga masih terbatas pada penguatan media dalam pembelajaran. Ada juga pelatihan pada santri untuk peningkatan kapasitas keterampilan berbicara. Adapun salah satu penguatan kompetensi pedagogik lainnya meliputi penyusunan bahan ajar berbasis online neguatan multimedia. Melalui literatur tersebut, maka internalisasi pembelajaran berbasis HOTS dapat ditingkatkan melalui aktivitas belajar, seperti pemilihan strategi, media maupun bahan ajar yang tepat. 13,14

Melalui berbagai latar belakang kajian terdahulu, maka masih diperlukan bentuk penelitian secara kritis dalam rangka menginternalisasikan nilai-nilai berbasis HOTS melalui modul pembelajaran bagi guru di Madrasah Aliyah di Kota Payakumbuh dan Kabupaten Lima Puluh Kota. Hal itu bertujuan untuk memberikan penguatan kompetensi pedagogik guru dalam menginternalisasikan pembelajaran berbasis HOTS maupun mendesain modul ajar berbasis HOTS.

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mengetahui bagaimana kebutuhan kompetensi pedagogik guru dalam meningkatkan proses berpikir siswa melalui aktivitas pembelajaran; 2) Mengukur tingkat efektivitas keberhasilan kegiatan peningkatan kompetensi pedagogik guru MA melalui modul pembelajaran bahasa Arab berbasis

<sup>11</sup> Ali Ba'ul Chusna, Ahmad Mujib, and Kholidan Antun, "Upaya Peningkatan Kemampuan Menyusun Bahan Ajar Online Bagi Guru Bahasa Arab Di Kabupaten Ponorogo," *Tsaqofiya : Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Arab* 4, no. 1 (2022): 16–27.

Teungku Mujiburrahman et al., "Pelatihan Kegiatan Muhadatsah Bahasa Arab Di Asrama Mabna Lughah Dayah Putri Muslimat Samalanga Kabupaten Bireuen," *Khadem: Jurnal Pengabdian* ... 1, no. 1 (2022): 158–176, https://ejournal.iaialaziziyah.ac.id/index.php/jkdm/article/view/509.
 Ali Ba'ul Chusna, Ahmad Mujib, and Kholidan Antun, "Upaya Peningkatan Kemampuan Menyusun

<sup>&</sup>lt;sup>12</sup> Muh Husni Mubarak, Abdurrahman Wahid Abdullah, and Alimudin Rivai, "Pelatihan Desain Multimedia Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Digital E- Learning Bagi Guru Bahasa Arab Di Madrasah Se-Kota Manado," *Tarsius: Jurnal Pengabdian Tarbiyah, Religius, Inovatif, Edukatif dan Humanis* 4, no. 2 (2022): 47–58.

<sup>(2022): 47–58.

&</sup>lt;sup>13</sup> Mohammeed A. AlGhamdi, "Arabic Learners' Preferences for Instagram English Lessons," *English Language Teaching* 11, no. 8 (2018): 103.

<sup>&</sup>lt;sup>14</sup> Ismail, "Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru PAI Dalam Pembelajaran," *Mudarrisuna* 4, no. 2 (2015): 704–719, https://www.unimed.ac.id/2020/05/19/mengkaji-pandemi-covid-19-dari-kacamata-antropologi/.

HOTS; 3) Mengidentifikasi seberapa jauh pengaruh kegiatan peningkatan kompetensi pedagogik guru MA melalui modul pembelajaran bahasa Arab berbasis HOTS terhadap kemampuan menginternalisasikan pembelajaran berbasis HOTS.

#### **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan desain pendekatan Service Learning (SL). Service Learning menggabungkan tujuan akademik dengan upaya menumbuhkan kesadaran untuk memecahkan masalah dalam masyarakat. Terdapat tiga langkah penting dalam SL yaitu realitas, refleksi dan relasi yang bersifat timbal balik. Berdasarkan pengertian tersebut maka kegiatan ini dilaksanakan berdasarkan "realitas" kebutuhan guru di lapangan melalui diskusi dan studi kasus para pengajar bahasa Arab. Refleksi adalah mengukur sejauh mana kegiatan ini memberikan pengaruh terhadap peningkatan kompetensi dan relasi timbal balik.

Dalam pelaksanaannya, terdapat tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap refleksi. *Pertama*, Tahap persiapan. Pada tahap ini, yaitu mengumpulkan data guru-guru bahasa Arab tingkat MA yang akan mengikuti kegiatan sekaligus mengukur pemahaman dan kompetensi mereka melaksanakan pembelajaran berbasis HOTS. Data diperoleh melalui googleform yang disebarkan melalui group whatsapp MGMP MA Kota Paykumbuh dan Kab 50 Kota. Setelah data terkumpul, maka dilaksanakan penyusunan materi yang terkait dengan kompetensi pedagogik guru, pembelajaran bahasa Arab berbasis HOTS dan modul ajar bahasa Arab dalam kurikulum Merdeka. Disamping itu, juga menghimpun berbagai referensi tentang implementasi kurikulum Merdeka dalam pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah.

*Kedua*, Tahap pelaksanaan. Pada tahap pelaksanaan, perlu memberikan bimbingan kepada 25 guru dalam penguatan kompetensi pedagogik mulai dari pemberian pengetahuan dan pemahaman tentang kompetensi guru, peran guru dalam meningkatkan kemampuan berfikir siswa, pemilihan strategi pembelajaran dan menyiapkan modul ajar yang mendukung pembelajaran berfikir tingkat tinggi.

Adapun terdapat tiga metode yang digunakan dalam pembelajaran yaitu:

#### a. Metode ceramah

<sup>&</sup>lt;sup>15</sup> Endah Setyowati and Alviani Permata, "Service Learning: Mengintegrasikan Tujuan Akademik Dan Pendidikan Karakter Peserta Didik Melalui Pengabdian Kepada Masyarakat," *Bakti Budaya* 1, no. 2 (2018): 143.

Metode ceramah digunakan untuk menyampaikan materi tentang kompetensi pedagogic guru Bahasa Arab di era 5.0, pembelajaran Bahasa Arab pada kurikulum merdeka, pembelajaran bahasa Arab Berbasis HOTS pada keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis.

### b. Metode diskusi dan demontrasi

Pada tahap ini diperlukan pemberian contoh dan format modul sekaligus langkah-langkah penyusunan modul ajar berbasis HOTS

### c. Metode praktek

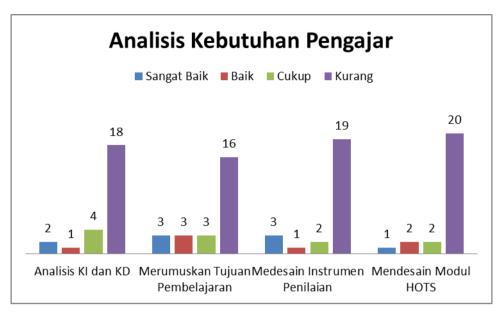
Melalui metode ini peserta langsung menyusun modul ajar dan perangkat pembelajaran berbasis HOTS sesuai dengan kurikulum Merdeka. Hasil dari praktek ini peserta mampu menyusun modul ajar bahasa Arab berbasis HOTS yang menjadi tolak ukur keberhasilan.

*Ketiga*, Tahap refleksi. Pada tahap refleksi, diperlukan untuk melihat peningkatan kompetensi pedagogik guru melalui pelatihan pembelajaran berbasis HOTS, efektivitas pelaksanaan kegiatan dan dampak yang dirasakan guru setelah mengikuti kagiatan. Semua data refleksi diperoleh melalui kuesioner yang disebarkan kepada peserta setelah pelatihan selesai dilaksanakan.

## Hasil dan Pembahasan

# Kebutuhan Kompetensi Pedagogik Guru dalam Meningkatkan Proses Berpikir Siswa Melalui Aktivitas Pembelajaran

Peningkatan pembelajaran bahasa Arab melalui peningkatan kompetensi pedagogik guru sangat diperlukan. Adapun penulis menelaah data berikut yang menunjukkan bahwa guru sangat memerlukan peningkatan kompetensi pedagogik mereka melalui adanya pelatihan. Sebagaimana kebutuhan tersebut dapat digambarkan melalui sebaran kuisioner yang membutuhkan kompetensi dalam pembelajaran bahasa Arab berbasis HOTS sebagaimana jawaban berikut.

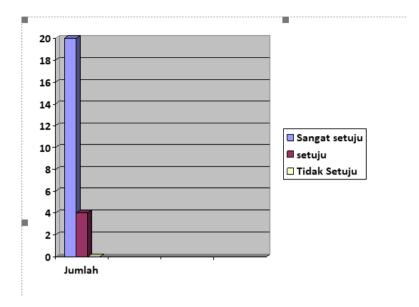


Gambar 1. Analisis Kebutuhan Pengajar

Berdasarkan gambar tersebut, maka kebutuhan para pengajar bahasa Arab tingkat Madrasah di Kabupaten Lima Puluh Kota dan Kota Payakumbuh menuntut adanya kegiatan yang mengarah pada kompetensi pedagogik. Hal itu ditunjukkan melalui kemampuan pengajar untuk menganalisis Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) masih tergolong sulit yang ditunjukkan melalui angka 18 orang pengajar masih perlu peningkatan kompetensi mereka dengan kategori kurang. Sedangkan dalam merumuskan tujuan pembelajaran menunjukkan 16 pengajar masih tergolong kurang dalam memahami dan merumuskannya. Selain itu pada kategori mendesain instrumen penelitian, jumlah pengajar sebanyak 19 orang masih tergolong kurang. Pada tahapan mendesain modul juga menunjukkan dalam mendesain modul yang masih kurang.

Setelah data didapatkan, pengabdi melaksanakan diskusi terhadap kesulitan guru yang selama ini dihadapi. Pengabdi juga menganalisis kasus yang dihadapi dalam pembelajaran bahasa Arab pada tingkat Madrasah Aliyah. Hasil diskusi menunjukkan bahwa kesulitan guru dalam pembelajaran bahasa Arab disebabkan oleh belum adanya wadah diskusi terkait penyelesaian kesulitan mereka. Salah satunya mereka mengharapkan adanya pendampingan dan pelatihan dalam mendesain pembelajaran bahasa Arab terutama dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka.

Berdasarkan temuan terhadap kebutuhan pembelajaran berbasis HOTS di Madrasah Aliyah menunjukkan jumlah sebagaimana berikut.



Gambar 2. Distribusi kebutuhan pembelajaran berbasis HOTS

Berdasarkan gambar 2, maka pengabdi mengidentifikasi 100% pengajar membutuhkan kompetensi pedagogik berbasis HOTS dikarenakan mereka memerlukan kemampuan yang memadai untuk mengimplementasikan pembelajaran berbasis HOTS.

# Kegiatan Pendampingan

Kegiatan pendampingan yang dilakukan bagi pengajar dalam kegiatan ini adalah:

### a. Menganalisis KI dan KD

Kemampuan awal yang perlu dimiliki guru dalam pembelajaran adalah memahami dengan baik Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar pembelajaran. Untuk itu pengabdi mengadakan workshop penyusunan modul ajar berbasis HOTS. Tim memberikan paparan bagaimana cara menganalisis SKL, KI dan KD bahasa Arab di MA.

Hasil yang diperoleh dari workshop ini adalah 1) para guru mendapatkan pengetahuan yang mendalam tentang SKL, KI dan KD, memahami pentingnya memahami SKL, hubungannya dengan KI dan penjabarannya dalam KD, 2) para guru mampu mengidentifikasi kemampuan yang diharapkan dari SKL, capaian pembelajaran dalam KI dan tingkat kedalaman serta keluasan materi yang dituntut oleh KD, 3) para guru mampu mengembangkan materi, memilih starategi dan model pembelajaran yang tepat.

### b. Merumuskan Tujuan Pembelajaran

Tahap selanjutnya adalah merumuskan tujuan pembelajaran. Hasil asesmen awal melalui studi dokumentasi terhadap RPP yang disusun guru, didapat informasi

bahwa 40% guru sudah mampu merumuskan tujuan pembelajaran dengan tepat sesuai kriteria ABCD (Audience, Behavior, Condition dan Degree), sedangkan 60% masih memerlukan bimbingan dalam merumuskan tujuan pembelajaran. Setelah dilakukan pendampingan para guru mengetahui langkah untuk merumuskan tujuan dengan tepat dan dapat menentukan memetakan kompetensi siswa (audience), memilih kata kerja operasional (behavior), pengalaman belajar yang dilalui siswa untuk mencapai kompetensi (condition) dan tingkat ketercapaian kompetensi (degree).

# c. Menyusun Instrumen Penilaian

Setelah mampu merumuskan tujuan pembelajaran, para guru dilatihkan untuk menyusun instrument penilaian. Dalam menulis soal HOTS, para guru dibimbing untuk menentukan perilaku yang hendak diukur dan menentukan materi yang akan dijadikan dasar dalam menyusun stimulus sesuai dengan konteks tertentu. Di dalam buku ajar tidak semua materi menuntut penalaran tingkat tinggi. Oleh karena itu guru harus menguasai materi, terampil dalam menulis soal, kreatif menyusun stimulus yang menarik dan kontekstual. Pada tahap ini sebagian besar (75%) guru masih kesulitan dalam menyusun soal HOTS, diantara mereka mengatakan bahwa Menyusun soal HOTS adalah suatu hal baru, belum terbiasa, tidak punya waktu yang cukup untuk membuat stimulus dan mempersiapkan kisikisi serta kekhawatiran rendahnya nilai siswa kalau soal yang diberikan terlalu sulit.

### d. Mendesain Modul Berbasis HOTS

Tahap akhir adalah mendesain modul. Modul ajar bahasa Arab dalam kurikulum Merdeka yang dikembangkan membantu siswa untuk memahami secara mendalam tentang bahasa sambal mengasah keterampilan berfikir tingkat tinggi melalui keterampilan berbahasa. Sesuai dengan format modul kurikulum Merdeka, guru dilatih untuk menetapkan tujuan pembelajaran yang terukur, focus pada pengembangan keterampilan berfikir tingkat tinggi seperti analisis, sintesis, evaluasi dan kreativitas. Mengintegrasikan aspek keterampilan berbahasa Arab seperti menyimak, berbicara, membaca dan menulis dengan konteks budaya Arab, Islam dan budaya lokal. Di awal kegiatan pembelajaran guru menyertakan pertanyaan-pertanyaan yang memerlukan pemikiran kritis dan pemecahan masalah sebagai pemantik.

Pada desain tugas terintegrasi atau proyek, guru menyusun proyek yang memungkinkan siswa mengaplikasikan bahasa Arab dalam kontek situasi nyata, misalnya dengan melibatkan siswa dalam penelitian, wawancara, pembuatan karya tulis atau kegiatan lain yang menantang siswa untuk berfikir kritis. Untuk mendukung pembelajaran guru diminta untuk merencanakan penggunaan berbagai sumber belajar dan media seperti teks, audio, video dan gambar.

### Evaluasi Hasil

Adapun pengabdi melaksanakan evaluasi pendampingan dan mendapatkan hasil pada tabel sebagai berikut.

Tabel.1 Refleksi Hasil Kegiatan

No	Sebelum Pelaksanaan	Selama Kegiatan	Setelah Pelaksanaan
	Kegiatan		Kegiatan
1	Pengajar belum mampu	Diberi wawasan	90% Peserta memahami
	memahami tuntutan	pengetahuan tentang	pengetahuan tentang
	Kompetensi dalam	tuntutan Kompetensi	tuntutan Kompetensi yang
	Kompetensi Inti dan	yang diharapkan dari	diharapkan dari
	Kompetensi Dasar	Kompetensi Inti dan	Kompetensi Inti dan
		Kompetensi Dasar	Kompetensi Dasar
2	Pengajar tidak memiliki	Diberi wawasan	90% Peserta memahami
	pengetahuan tentang	pengetahuan tentang	pengetahuan tentang
	menentukan rumusan	rumusan tujuan	rumusan tujuan
	tujuan pembelajaran	pembelajaran	pembelajaran
3	Pengajar belum mampu	Diberi wawasan	90% Peserta memahami
	menyusun instrumen	pengetahuan tentang	pengetahuan tentang
	penilaian	penyusunan instrumen	rumusan tujuan
		penilaian	pembelajaran
4	Pengajar belum mampu	Diberi wawasan	50% Peserta memahami
	mendesain modul	pengetahuan tentang	pengetahuan tentang
	berbasis HOTS	mendesain modul	mendesain modul berbasis
		berbasis HOTS	HOTS

Berdasarkan tabel 1, tingkat efektivitas kegiatan peningkatan kompetensi pedagogik guru dapat dilihat melalui data yang menunjukkan bahwa dampak yang dihasilkan sebanyak 9% terhadap penyelenggaraan keberhasilan kegiatan peningkatan kompetensi pedagogik guru bahasa Arab tingkat Madrasah Aliyah. Hal itu terlihat pada distribusi angkat pada gambar di bawah ini.



Gambar 3. Efektivitas Keberhasilan Kegiatan

# Dampak Kegiatan Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Madrasah Aliyah Melalui Modul Berbasis HOTS

Berdasarkan temuan data, maka penulis menelaah terdapat tiga dampak utama yang dihasilkan dalam kegiatan peningkatan kompetensi pedagogik guru bahasa Arab menggunakan modul berbasis HOTS. *Pertama*, guru dapat menambah wawasan keilmuan terkait penerapan kurikulum merdeka dan desain modul berbasis HOTS. *Kedua*, terjalinnya komunitas forum guru MGMP untuk berdiskusi problematika dan menyelesaikannya melalui diskusi pengalaman dan pengetahuan antar sesama guru dan fasilitator. *Ketiga*, terdapat produk modul berbasis HOTS yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran.

Salah satu dampak yang dihasilkan adalah penguasaan keilmuan guru bahasa Arab terhadap implementasi kurikulum merdeka dengan menggunakan modul berbasis HOTS. Adapun penulis menemukan data sebanyak 41,7% guru bahasa Arab masih belum memahami terkait pembelajaran berbasis HOTS.



Gambar 4. Penguasaan Pengetahuan Guru terhadap Pembelajaran HOTS

Berdasarkan gambar 4, maka diketahui bahwa masih banyak guru yang belum memahami pembelajaran berbasis HOTS. Padahal, pembelajaran berbasis HOTS dianjurkan pada kurikulum merdeka yang saat ini sudah diterapkan di berbagai sekolah.



Gambar 5. Presentase Penerapan Kurikulum Merdeka

Melalui gambar 5 maka diketahui bahwa terdapat 48,8% guru menerapkan kurikulum merdeka, sehingga mereka dapat mengimplementasikan pembelajaran berbasis HOTS pada proses pembelajaran. Atas dasar itu, maka salah satu dampak dalam pelatihan ini adalah meningkatkan wawasan guru bahasa Arab terhadap kurikulum merdeka dan pembelajaran berbasis HOTS dengan adanya modul berbasis HOTS. Sebagaimana beberapa informan mengemukakan bahwa:

Dampak kegiatan ini adalah Bertambahnya wawasan dalam meningkatkan kompetensi, mengetahui lebih dekat kompetensi pedagogik guru bahasa Arab khususnya dalam merancang modul ajar berbasis hots. <sup>16</sup>

<sup>&</sup>lt;sup>16</sup> Informan Mf, Wawancara, 2023.

Berdasarkan data tersebut, maka penulis mengidentifikasi salah satu dampak pelatihan ini adalah peningkatan wawasan bagi para pengajar bahasa Arab di Kabupaten Lima Puluh Kota dan Kota Payakumbuh. Selain itu, pelatihan ini juga membuka cakrawala wawasan para pengajar. Sebagaimana salah satu informan mengungkapkan bahwa:

Sudah mulai terbuka cakrawal utk membuat perangkat kurikulumnya Merdeka.<sup>17</sup>

Dampak adanya penyelenggaraan kegiatan ini dapat meningkatkan wawasan dan sangat diperlukan oleh pengajar dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka berbasis modul ajar HOTS.

Selain itu, kegiatan ini dapat menjadi wadah berkomunikasi bagi para pengajar ketika memiliki problematika saat pembelajaran. Sebagaimana salah satu informan menerangkan bahwa:

Terjalinnya hubungan yang baik sesama guru Bahasa Arab. 18

Melalui pernyataan tersebut, maka kegiatan ini dapat meningkatkan komunikasi pada forum MGMP bahasa Arab tingkat Madrasah Aliyah di Kabupaten Lima Puluh Kota dan Kota Payakumbuh. Adapun dampak lainnya adalah tersedianya modul ajar bahasa Arab untuk keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Salah satu contohnya sebagaimana berikut.







Gambar 6. Produk Modul Ajar Bahasa Arab

1

<sup>&</sup>lt;sup>17</sup> Informan Rs, Wawancara, 2023.

<sup>&</sup>lt;sup>18</sup> Informan Dh, Wawancara, 2023.

Salah satu dampak pelatihan ini bahwa guru bahasa Arab tingkat Madrasah Aliyah memiliki modul ajar berbasis HOTS yang dapat digunakan pada pembelajaran bahasa Arab tahun ajaran 2023/2024.

Melalui pelatihan, guru dapat menambah wawasan dan memecahkan problematika secara kolektif.<sup>19</sup> Kompetensi tersebut diharapkan dapat membantu guru dalam menyiapkan pembelajaran dengan maksimal.<sup>20</sup> Setelah adanya pelatihan, guru juga diharapkan untuk mendapat pendampingan yang relevan dengan kebutuhan mereka. Kebutuhan tersebut berfungsi untuk menyiapkan guru professional.<sup>21</sup> Meskipun proses pendampingan para guru merupakan sebuah alternatif bagi penyelesaian problematika di kelas, akan tetapi kemampuan guru secara mandiri dalam menyelesaikan masalah juga merupakan unsur utama penyelenggaraan pembelajaran yang maksimal.

Dalam penentuan proses pembelajaran yang tepat; baik penentuan strategi, bahan ajar maupun sistem evaluasi, guru diharapkan mampu mengidentifikasi problematika di kelas dan menyelenggarakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan tujuan nasional dengan kapasistasnya melalui kompetensi pedagogik. Kompetensi pedagogik juga diketahui adanya unsur penguasaan pengetahuan, karakterisitik pembelajaran dengan mengetahui metode belajar serta inovasi dalam penyelenggaraan pembelajaran. Kemampuan pedagogik guru perlu ditingkatkan melalui usaha sebagaimana berikut: 1) membaca literatur berkaitan dengan pendidikan; 2) membaca dan menulis karya ilmiah; 3) mengikuti berita aktual dari media pembelajaran serta adanya pelatihan yang mendorong kompetensi mereka. Kompetensi dari seorang guru merupakan kemampuan atau kecakapan seorang guru, dalam bidang studi yang ditanganinya secara utuh.

<sup>&</sup>lt;sup>19</sup> Lince Sirait, "Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Melalui Pelaksanaan Supervisi Akademik," *Nuansa Akademik: Jurnal Pembangunan Masyarakat* 6, no. 1 (2021): 63–74.

Deassy May Andini and Endang Supardi, "Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Efektivitas Pembelajaran Dengan Variabel Kontrol Latar Belakang Pendidikan Guru," *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 3, no. 1 (2018): 148.

Noly Shofiyah, Choirun Nisak Aulina, and Nur Efendi, "Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru PAUD Dalam Pembuatan Video Pembelajaran Sains Berbasis Smartphone," *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, no. 1 (2021): 23–33.
Did.

<sup>&</sup>lt;sup>23</sup> Sri Giarti, "Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru," *SCHOLARIA: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* 5, no. 3 (2015): 37–46, https://ejournal.uksw.edu/scholaria/article/download/26/24/.

<sup>&</sup>lt;sup>24</sup> Eka Diana, "Urgensi In House Training Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Di Masa Pandemi Covid-19," *Jurnal Basicedu* 5, no. 5 (2021): 3290–3298, https://www.neliti.com/publications/447993/.

<sup>&</sup>lt;sup>25</sup> Bakri Anwar, "Kompetensi Pedagogik Sebagai Agen Pembelajaran," *Shaut al Arabiyyah* 6, no. 2 (2019): 114.

Berdasarkan beberapa unsur tersebut, maka diharapkan pelatihan terhadap kompetensi pedagogik guru terus ditingkatkan dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab sesuai tuntutan kurikulum saat ini.

### Simpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa peningkatan kompetensi pedagogik guru melalui pelatihan berbasis HOTS mendorong para guru untuk memiliki kapasitas internalisasi nilai-nilai berbasis HOTS pada proses pembelajaran. Tahapan kegiatan ini terdiri dari tiga bagian, yakni 1) kebutuhan kompetensi pedagogik ini mencapai 100% melalui hasil diskusi dan studi kasus serta distribusi instrument pertanyaan pada *google form;* 2) tahap pelaksanaan meliputi langkah menganalisis KI dan KD, merumuskan tujuan pembelajaran, menyusun instrumen penelitian dan merancang Modul berbasis HOTS; 3) sedangkan tingkat efektivitas pelatihan ini mencapai 100%. Adapun dampak yang didapatkan adalah peningkatan wawasan, terjalinnya hubungan baik dan komunikatif antar guru bahasa Arab tingkat Madrasah Aliyah dan lahirnya modul ajar bahasa Arab yang dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab tahun ajaran 2023/2024. Berdasarkan proses peningkatan kompetensi pedagogik tersebut, masih terbatas pada tingkat Madrasah Aliyah, sehingga masih dibutuhkan kelanjutan kegiatan ini dalam peningkatan kompetensi guru yang lainnya sebagai upaya peningkatan kualitas pengajaran dalam menginternalisasi keterampilan berbasis HOTS.

### Daftar Rujukan

- AlGhamdi, Mohammeed A. "Arabic Learners' Preferences for Instagram English Lessons." *English Language Teaching* 11, no. 8 (2018): 103.
- Andini, Deassy May, and Endang Supardi. "Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Efektivitas Pembelajaran Dengan Variabel Kontrol Latar Belakang Pendidikan Guru." *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 3, no. 1 (2018): 148.
- Anwar, Bakri. "Kompetensi Pedagogik Sebagai Agen Pembelajaran." *Shaut al Arabiyyah* 6, no. 2 (2019): 114.
- Chusna, Ali Ba'ul, Ahmad Mujib, and Kholidan Antun. "Upaya Peningkatan Kemampuan Menyusun Bahan Ajar Online Bagi Guru Bahasa Arab Di Kabupaten Ponorogo." *Tsaqofiya : Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Arab* 4, no. 1 (2022): 16–27.
- Daryanto & Syaiful Karim. Pembelajaran Abad 21. Yogyakarta: Gava Media, 2017.
- Diana, Eka. "Urgensi In House Training Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Di Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Basicedu* 5, no. 5 (2021): 3290–3298. https://www.neliti.com/publications/447993/.
- Dwijayanti, Nora. "Pembelajaran Berbasis HOTS Sebagai Bekal Generasi Abad 21 Di Masa Pandemi." *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 9, no. 1 (2021).
- Erfiana, Nita Agustina Nurlaila Eka, and Nabila Mareza. "Pendampingan Guru MI/SD Dalam Pengelolaan Pembelajaran Abad 21 Di SDI Al-Munawwar Tulungagung." *The Elementary Journal* 1, no. 1 (2023): 39–44.
- Giarti, Sri. "Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru." *SCHOLARIA: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* 5, no. 3 (2015): 37–46. https://ejournal.uksw.edu/scholaria/article/download/26/24/.
- Hakim, Rani Ismil. "Pengenalan Bahasa Arab Untuk Anak Usia Dini Melalui Ghina' Arabiy (Lagu Bahasa Arab) Di TK Al-Munawwar Panyabungan." *Journal of Community Dedication and Development* 2, no. 1 (2022): 64–71. https://jurnal.stainmadina.ac.id/index.php/jcdd/article/view/740/581.
- Ismail. "Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru PAI Dalam Pembelajaran." *Mudarrisuna* 4, no. 2 (2015): 704–719. https://www.unimed.ac.id/2020/05/19/mengkaji-pandemi-covid-19-dari-kacamata-antropologi/.
- Mahmudi, Arifka. "Challenges Facing Arabic Language Teachers in Applying Higher-Order Thinking Skills in Teaching Speaking Skills in Public Secondary Schools in Malang." UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2020. http://etheses.uin-malang.ac.id/15846/.
- Mubarak, Muh Husni, Abdurrahman Wahid Abdullah, and Alimudin Rivai. "Pelatihan Desain Multimedia Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Digital E- Learning Bagi Guru Bahasa Arab Di Madrasah Se-Kota Manado." *Tarsius: Jurnal Pengabdian Tarbiyah, Religius, Inovatif, Edukatif dan Humanis* 4, no. 2 (2022): 47–58.
- Mujiburrahman, Teungku, Safrizal Safrizal, Zulfahmi Zulfahmi, Murdani Murdani, and Nurbaiti Nurbaiti. "Pelatihan Kegiatan Muhadatsah Bahasa Arab Di Asrama Mabna Lughah Dayah Putri Muslimat Samalanga Kabupaten Bireuen." *Khadem: Jurnal Pengabdian* ... 1, no. 1 (2022): 158–176.

- https://ejournal.iaialaziziyah.ac.id/index.php/jkdm/article/view/509.
- Muradi, Ahmad, Faisal Mubarak, Ridha Darmawaty, and Arif Rahman Hakim. "Higher Order Thinking Skills Dalam Kompetensi Dasar Bahasa Arab." *Arabi : Journal of Arabic Studies* 5, no. 2 (2020): 177.
- Rahmawati, Rahmawati, and Suci Ramadhanti Febriani. "Investigating the Problems of Learning Arabic for Islamic Universities in the Era of Covid-19 Pandemic." *International Journal of Language Education* 5, no. 4 (2021): 324–336.
- Setiadi, Fadlan Masykura, and Zulpina Zulpina. "Pelatihan Penguatan Maharah Kalam Bagi Santri Pondok Pesantren Darut Tarbiyah Mandaiing Natal." *Jubaedah: Jurnal Pengabdian dan Edukasi Sekolah* 2, no. 3 (2022): 319–326.
- Setyowati, Endah, and Alviani Permata. "Service Learning: Mengintegrasikan Tujuan Akademik Dan Pendidikan Karakter Peserta Didik Melalui Pengabdian Kepada Masyarakat." *Bakti Budaya* 1, no. 2 (2018): 143.
- Shofiyah, Noly, Choirun Nisak Aulina, and Nur Efendi. "Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru PAUD Dalam Pembuatan Video Pembelajaran Sains Berbasis Smartphone." *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, no. 1 (2021): 23–33.
- Sirait, Lince. "Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Melalui Pelaksanaan Supervisi Akademik." *Nuansa Akademik: Jurnal Pembangunan Masyarakat* 6, no. 1 (2021): 63–74.
- Utiarahman, Trisnawaty B. "Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Melalui Pelatihan Berjenjang." *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* 5, no. 3 (2020): 215.